

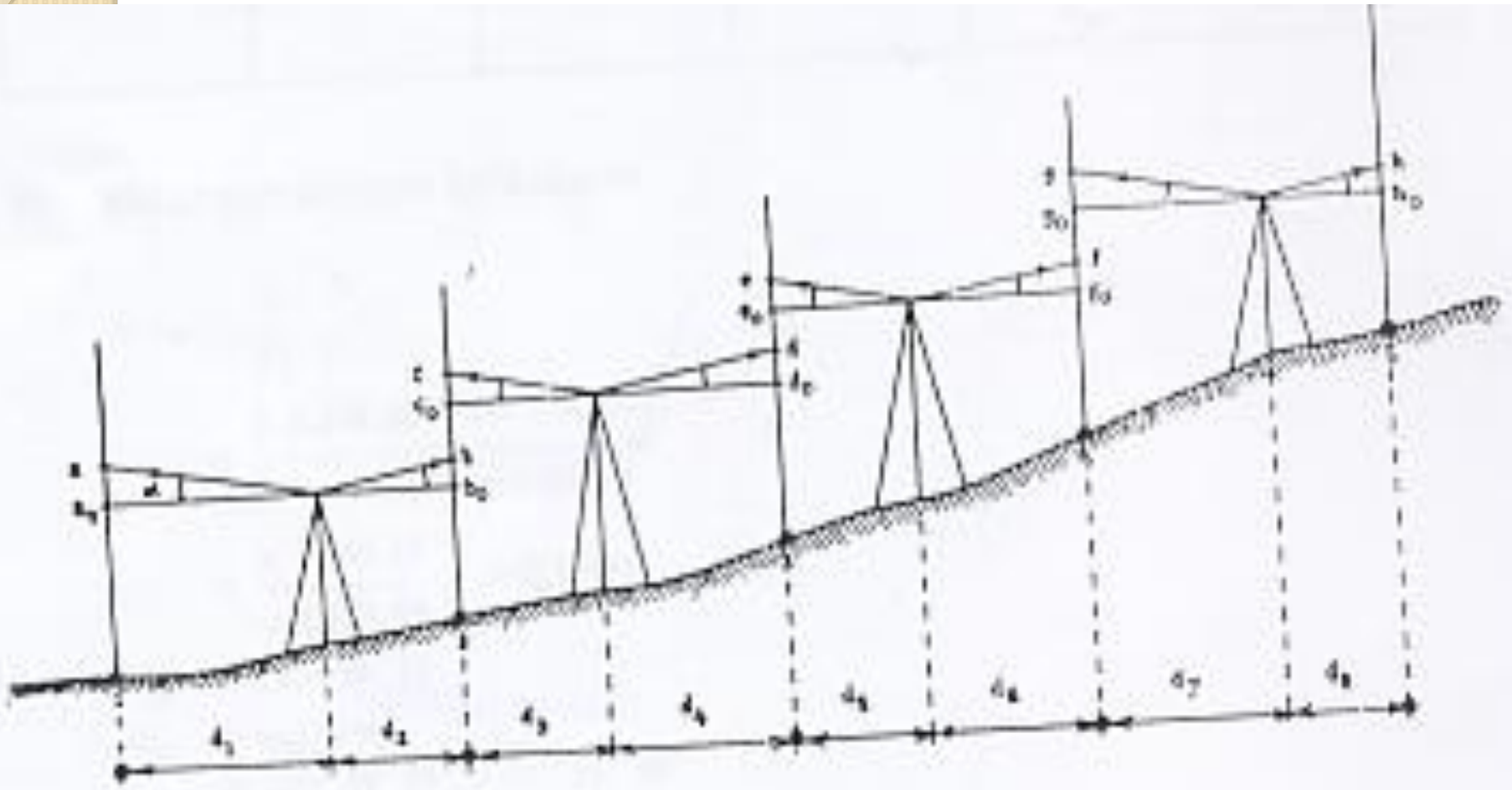


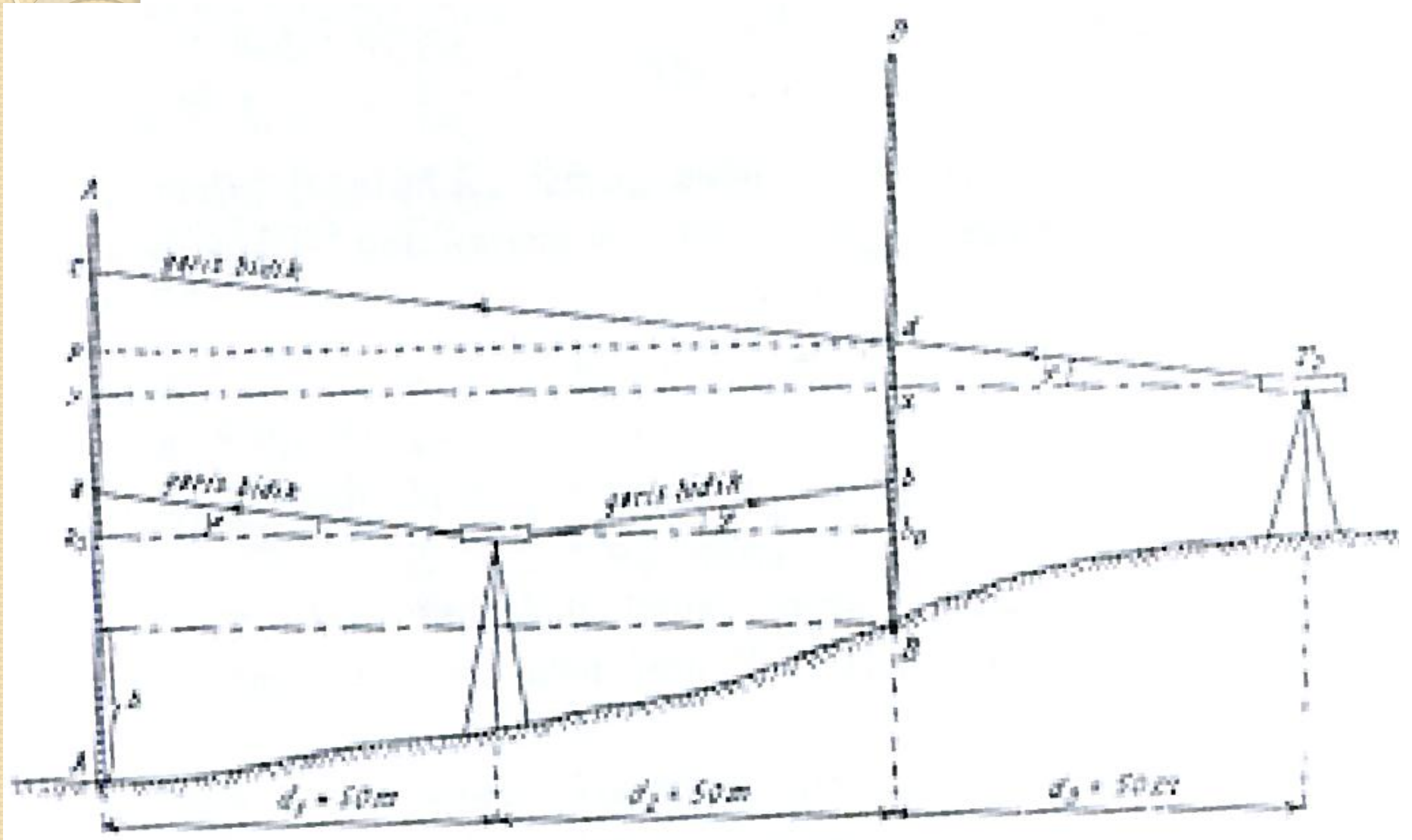
PENGUKURAN SIPAT DATAR KERANGKA DASAR VERTIKAL

BAB IV

PENGUKURAN SIPAT DATAR KERANGKA DASAR VERTIKAL

- Pengukuran sipat datar KDV adalah pembuatan serangkaian titik-titik di lapangan yang diukur ketinggiannya melalui pengukuran beda tinggi untuk pengikatan ketinggian titik-titik lain yang lebih detail dan banyak
- Tujuannya untuk memperoleh informasi tinggi yang relatif akurat di lapangan yang sedemikian rupa sehingga informasi tinggi pada daerah yang tercakup layak untuk diolah sebagai informasi yang lebih kompleks.
- Referensi informasi ketinggian diperoleh melalui suatu pengamatan di tepi pantai yang dikenal dengan nama pengamatan pasut. Pengamatan ini dilakukan dengan menggunakan alat-alat sederhana yang bekerja secara mekanis, manual, dan elektronik
- Pengukuran sipat datar KDV diawali dengan mengidentifikasi kesalahan sistematis dalam hal ini kesalahan bidik alat sipat datar optis melalui suatu pengukuran sipat datar dalam posisi 2 stand.





Metode-metode utama pengukuran beda tinggi

- Sipat datar langsung :
 - Sipat datar spirit
 - Sipat datar barometris
- Sipat datar tak langsung :
- Sipat datar trigonometris
- Sipat datar memotong sumbu
- Triangulasi udara

Instrumen-instrumen pokok sipat datar

- Instrumen sipat datar wye
- Instrumen sipat datar tabung
- Instrumen sipat datar ungkit
- Instrumen sipat datar otomatis

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyetelan alat sipat datar

- Penempatan sumbu niveau tabung tegak lurus dengan sumbu vertikal.
- Penempatan agar sumbu niveau tabung // dengan garis kolimasi.
- Penyetelan garis kolimasi benang silang instrumen sipat datar.

Rambu untuk pengukuran sipat datar (*leveling*) diklasifikasikan ke dalam 2 tipe

- Rambu sipat datar dengan pembacaan sendiri
 - Jalon
 - Rambu sipat datar sopwith
 - Rambu sipat datar bersendi
 - Rambu sipat datar invar
- Rambu sipat datar sasaran